



Suporter Beringas...

Padahal di dalam mobil ada tas dari petugas kepolisian. Kerumuman yang beringas tersebut bahkan mencegah mobil pemadam kebakaran yang akan memadamkan api. "Mereka tidak hanya merusak tapi menjarah. Mereka datang kemari bukan untuk nonton bola. Semua akan kami evaluasi. Kami akan duduk semeja dengan pampel dan pengelola stadion." Pelatih Persis, Salahudin, mengatakan timnya dievakuasi polisi dan bisa selamat sampai hotel. Namun, Asisten Pelatih Persis, Choirul

Huda, terluka di keeningnya karena dipukul hingga berdarah. Salahudin menyalahkan perilaku suporter yang turun ke lapangan dan berbuat anarkistis. Menurutnya, sepak bola seharusnya bisa menjadi pemersatu bangsa, bukan pemecah belah seperti yang terjadi dalam insiden di Stadion Mandala Krida. "Saya menyalahkan. Padahal sepak bola adalah pemersatu," ujarnya dalam pesan *Whatsapp* kepada *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, Senin. Manajer Persis, Langgeng Jatmiko,

belum bisa memastikan kapan mereka bisa pulang ke Solo. Ia akan menunggu instruksi selanjutnya dari Polda DIY terkait dengan kepulangan mereka ke Solo. CEO PT PSIM Jaya Bambang Susanto mengaku sangat prihatin dengan keributan tersebut. "Sangat prihatin, apalagi situasi juga menjadi tidak terkendali. Sangat-sangat prihatin," kata Bambang Susanto. Bambang mengaku belum bisa berkata banyak mengenai insiden yang berujung pada pembakaran mobil polisi tersebut. Ia akan

berkoordinasi dengan aparat kepolisian terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari insiden tersebut. "Kami masih melakukan pembicaraan dengan aparat. Ini lagi dibicarakan," ucap Bambang. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meminta kepada kepolisian untuk bertindak tegas terhadap suporter yang merusak. "Saya minta kepolisian menindak tegas oknum-oknum yang merusak setelah laga melawan Solo. Ini enggak boleh dan enggak bisa dibenarkan," kata Haryadi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005